Samsat Sragen Bagikan Masker

KR-Said Masykuri

Petugas UPPT Samsat Sragen membagikan masker untuk para wajib pajak.

SRAGEN (KR) - Kantor Unit Pengelolaan Pendapatan Daerah (UPPD) Samsat Kabupaten Sragen tetap memperketat penerapan disiplin protokol kesehatan (prokes) dengan membagikan masker gratis kepada pengunjung dan pembayar pajak, setiap hari. Kepala Kantor UPPD Samsat Sragen, Sutrisnowati mengatakan setiap hari dibagikan 200-300 masker. "Ini bagian sosialisasi agar semua orang mau memakai masker," jelas Sutrisnowati didampingi Baur STNK Samsat Sragen Iptu Suwardi. **(Sam)**

Usai Lebaran, Muncul Klaster Baru

KENDAL (KR) - Usai Lebaran di Kabupaten Kendal muncul tiga klaster baru, di antaranya klaster tarawih di Desa Ngareanak Kecamatan Singorojo, Klaster Lapas Terbuka dan Lapas Kelas II B Kendal. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kendal Ferinando Bonay di tengah kegiatan rapid test Santri di Stadion Kendal, Minggu (23/5). Klaster tarawih di Desa Ngareanak Kecamatan Singorojo ada 19 orang yang positif dan saat ini sudah ditangani oleh Satgas Covid 19 desa setempat melalui PPKM Mikro. Dikatakan Feri jika mengacu ke PPKM Mikro zona tersebut merupakan zona merah. Klaster Lapas Terbuka dan Lapas Kelas II B Kendal, Untuk Lapas Terbuka ada 9 orang dua pegawai termasuk Kepala lapas dan enam Warga Binaan. Sedangkan untuk Lapas Kelas IIB Kendal ada 31 orang positif dengan pemicu ada 3 pegawai Lapas yang positif lalu di tracing dan saat ini ada 31 orang positif. "Saat ini Lapas II B Kendal juga sedang dilakukan rapid test agar diketahui mana yang positif dan mana yang negatif sehingga bisa dipisahkan dan tidak terjadi penyebaran yang lebih luas," ujar Feri. **(Ung)**

Dua Rumah Warga Ludes Terbakar

SLAWI (KR) - Sedikitnya dua unit rumah warga di Desa Dukuhbenda, Kecamatan Bumijawa dan Dukuh Pasuruan Desa Karangmulya, RT 05 RW II, Kecamatan Bojong. Kabupaten Tegal, ludes terbakar, diduga akibat korsleting listrik. Tidak ada korban jiwa namun para korban menderita kerugian cukup banyak. Kedua rumah yang terbakar milik Akhmad Salim, di Dukuh Pasuruan, Desa Karangmulya, RT 5 RW II, Kecamatan Bojong, Kabupaten Tegal, terbakar pada Jumat (21/5). Rumah lainnya milik Kasriyah, di Dukuhbenda, Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal. Terbakar pada Sabtu (22/5). Kebakaran itu diduga karena arus pendek listrik. Ketua PMI Kabupaten Tegal, Iman Susworo, Minggu (23/5) mengatakan, dua rumah warga yang terbakar berbeda lokasi. Pertama, rumah milik Karsiyah, seorang janda berusia 60 tahun, berlokasi di Desa Dukuhbenda, Kecamatan Bumijawa yang terbakar. **(Ryd)**

SUKOHARJO MINTA PERCEPATAN STOK VAKSIN

2.550 Warga Ikut Vaksinasi di UMS

SOLO (KR) - Sekitar 2.550 warga Surakarta mengikuti vaksinasi Covid-19 yang dilaksanakan di Edutorium Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), Jumat (21/5).

Selain dari kelompok lanjut usia (lansia) dan civitas akademika UMS, vaksinasi juga diberikan kepada para tokoh lintas agama. "Vaksinasi dilaksanakan dua hari. Pelaksanaannya, kami melibatkan sejumlah perawat dari rumah sakit, termasuk dari PKU Muhammadiyah. Vaksinasi ini juga sebagai persiapan menghadapi pelaksanaan kuliah tatap muka," jelas Rektor UMS Prof Dr Sofyan Anif MSi,

Menurutnya, semester depan direncanakan UMS mulai melaksanakan perkuliahan luring. Karena itu, sebelum tatap muka dilaksanakan vaksinasi. Program vaksinasi digelar atas kerja sama Muhammadiyah Covid-19 Command Center Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan Kementerian Kesehatan.

Dr Umi Sjarqiah, Koordinator Vaksin MCCC PP Muhammadiyah mengatakan program ini untuk mempercepat cakupan vaksin. Sebelum di UMS, vaksinasi telah dilaksanakan di Kantor PP Muhammadiyah Jakarta dan Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Medan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Uhamka Tangerang, dan STTM MCCC Banten. "Sebanyak 84 rumah sakit Muhammadiyah ikut melayani pasien Covid 19, dengan dana lebih dari Rp 300 miliar," jelasnya.

Di Kabupaten Sukoharjo, vaksinasi virus korona sudah mencapai 9 persen, diberikan kepada warga dari sejumlah sasaran seperti tenaga kesehatan, petugas layanan publik dan lanjut usia (lansia). "Vaksinasi terus dilaksanakan di 12 kecamatan, sehingga Pemkab Sukoharjo minta percepatan ketersediaan vaksin dari pemerintah pusat," kata Bupati Sukoharjo, Etik Suryani.

Pemkab Sukoharjo sengaja mempercepat pelaksanaan vaksinasi untuk menekan angka kasus positif virus korona. "Hal ini penting, mengingat perkembangan kasus positif virus korona di Sukoharjo masih tinggi. Selain itu, kami terus mengingatkan masyarakat agar displin melaksanakan protokol kesehatan dan mendukung program vaksinasi," ungkap Etik, di sela peninjauan vaksinasi di Balai Desa Langenharjo Kecamatan Grogol, belum lama ini.

Juru Bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Sukoharjo Yunia Wahdiyati menyebutkan, hingga 18 Mei 2021 pemberian vaksin dosis 1 di Sukoharjo mencapai 9.283 orang dan dosis 2 sebanyak 8.980 orang. **(Qom/Mam)**

KR-Wahyu Imam Ibadi

Bupati Sukoharjo Etik Suryani memantau pelaksanaan vaksinasi virus korona di Balai Desa Langenharjo Kecamatan Grogol.

KERJA SAMA BUPATI DAN KEJARI PURBALINGGA

Optimalkan Aset untuk Tingkatkan PAD

PURBALINGGA (KR) - Bupati Purbalingga dan Kejaksaan Negeri (Kejari) setempat Purbalingga menjalin nota kesepakatan kerja sama bidang perdata dan tata usaha negara. Nota kerja sama ditandatangani Bupati Purbalingga Dyah Hayuning Pratiwi dan Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Purbalingga Lalu Syaifudin SM MH, belum lama ini di Pendapa Dipokusomo.

Kerja sama meliputi bantuan hukum, pertimbangan hukum, dan tindakan hukum lainnya di bidang hukum perdata dan tata usaha negara. "Ada banyak hal yang bisa dikerjasamakan antara Pemkab dengan Kejaksaan Negeri. Salah satunya mediasi pengembalian aset negara," kata Kepala Kejaksaan Negeri Purbalingga, Lalu Syaifudin SH MH.

Bupati Dyah Hayuning Pratiwi (Tiwi) menyebutkan, MoU ini merupakan kelanjutan MoU serupa yang sudah dilakukan sejak 2019. Diakui, selama ini Pemkab Purbalingga banyak terbantu karena adanya sinergitas dengan kejaksaan. "Yang terbaru, terkait pengambilalihan aset daerah yang memang statusnya sempat terkatung-katung. Pendampingan dapat mengoptimalkan pengembalian kerugian negara," ungkapnya.

Tiwi berharap perpanjangan MoU ini tidak hanya terkait aset untuk meningkatkan PAD. tetapi di sektor-sektor lain yang terkait optimalisasi pendapatan asli daerah (PAD). "Terlebih saat ini masih ada temuan-temuan dari inspektorat maupun BPK yang belum bisa ditindaklanjuti," tandasnya.

Kajari Purbalingga berharap Pemkab menginventarisasi permasalahan-permasalahan aset yang masih dikuasai pihak ketiga secara tidak sah. Dengan demikian pihaknya bisa membantu Pemkab atau instansi lain yang sedang menghadapi masalah aset.

Tidak hanya pemulihan aset, kejaksaan juga siap membantu pemulihan keuangan daerah. "Termasuk membantu menyelesaikan temuan-temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang belum bisa diselesaikan. Dalam hal peningkatan pendapatan asli daerah, kami juga berwenang mendampingi atau menerima kuasa dalam rangka melakukan penagihan atau mengoptimalkan PAD," tandas Kajari.

Menurutnya, selama ini kerja sama yang sering dilakukan di adalah legal asistensi. Dari 224 desa di Kabupaten Purbalingga, sudah 124 desa yang didampingi Kejaksaan Negeri. Juga sudah ada 7 Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang minta pendampingan dalam kegiatan 2021. "Itulah perlunya Jaksa Pengacara Negara, karena mencegah lebih baik daripada mengobati. Upaya preventif lebih baik daripada represif. Fungsi JPN menghindarkan terjadinya kesalahan yang berdampak pada sanksi pidana atau menyebabkan terjadinya sengketa," ungkap Lalu Saifudin

Dalam legal asistensi, lanjut Kajari, JPN memberi solusi ketika pemerintah daerah dihadapkan keputusan sulit dalam penggunaan anggaran karena regulasi multiinterpretasi atau justru belum pada regulasi yang tegas. "Karena itu, kejaksaan akan menyiapkan perangkat *legal opinion*. Jangan sampai telanjur menjadi peristiwa pidana. Kalau sudah begitu, JPN tidak bisa berbuat apa-apa," jelasnya. **(Rus)**

KR-Toto Rusmanto

Bupati dan Kajari Purbalingga menunjukkan nota kerja sama yang sudah ditandatangani.

HUKUM

Pasang Jebakan Tikus, Ditangkap

GROBOGAN (KR) - Har (58) warga Desa Kemloko Kecamatan Godong Grobogan, ditangkap petugas Polsek Godong karena diketahui memasang aliran listrik di sawahnya yang mengakibatkan tetangganya bernama Suyadi (56) tewas tersetrum. Petugas menyita sejumlah barang bukti lampu LED, puluhan potongan pralon, potongan bambu dan gulungan kabel.

Kapolres Grobogan, AKBP Jury Leonard Siahaan, kemarin, mengatakan tersangka mengaku memasang aliran listrik di sawahnya dengan tujuan agar tanaman padinya tidak dimakan hama tikus. Namun, tindakan itu akhirnya justru mengakibatkan adanya korban jiwa.

Kejadan berawal ketika korban yang sawahnya bersebelahan dengan sawah pelaku pamit pada keluarganya untuk menyemprot tanaman bawang merah. Namun, hingga beberapa jam kemudian, korban tidak kunjung pulang ke rumah. Setelah dicari, korban ternyata sudah meninggal dunia di areal sawah akibat tersetrum listrik.

Terkait kejadian tersebut, Kapolres mengimbau kepada warga untuk tidak memasang jebakan tikus menggunakan listrik karena bisa membahayakan keselamatan orang lain. "Selama tahun 2021 ini sudah terdapat tiga kasus serupa. Untuk itu, kami memita para petani agar tidak memasang jebakan tikus dengan listrik," pintanya. **(Tas)**

Usai Dilahirkan Bayi Dibuang di Sungai

TEMANGGUNG (KR) - Empat bocah yang sedang bermain, menemukan mayat bayi di Sungai Kemantenan Dusun Nglarangan Desa Candimulyo Kecamatan Kedu Temanggung. Bayi yang semua dikira boneka itu diduga usai dilahirkan karena masih terdapat tali pusar.

Kapolsek Kedu, Iptu Khudhori, Jumat (21/5), mengatakan jasad bayi itu ditemukan sekitar pukul 14.00 oleh empat anak. Mereka adalah Fadil (7), Ezra (8) Jenia (11) dan Jovano (8) yang semuanya warga Dusun Nglarangan.

Saat itu keempat anak tersebut bermain dengan menyusuri Sungai Kemantenan. Saat tiba di dekat lokasi pintu pembagian air irigasi di bawah jembatan melihat rambut terapung. Awalnya dikira boneka karena hanya terlihat rambutnya dari atas sehingga akan diambil untuk mainan.

Fadil berusaha mengambilnya menggunakan kayu sepanjang 2 meter, tapi sosok seperti boneka tersebut terdorong, hanyut dan mengapung. Saat mengapung terlihat seperti bayi, Ezra memberitahu kakaknya Jenia untuk memotretnya.

"Bayi hanyut sekitar 20 meter dari lokasi awal penemuan. Masih di sungai bayi itu lalu diposisikan mengadah dan terlentang, dan saat itu sudah dalam keadaan telanjang, tidak bergerak, tidak bernafas dan sudah berbau," jelasnya.

Usai di foto, bayi tersebut kembali hanyut dan masuk gorong-gorong tengah dusun. Warga yang mengetahui adanya mayat bayi hanyut lalu mencari dan mengangkatnya. Jenazah itu lalu dimasukan ke dalam kardus yang sudah dilapisi kain mori.

"Kepolisian yang datang lalu memeriksanya. Hasil pemeriksaan Inafis, bayi itu laki-laki dalam keadaan meninggal dunia, terdapat tali pusar yang masih menempel," ujarnya.

Iptu Khudhori mengatakan bayi selanjutnya dibawa ke RSUD dan rencana menjalani otopsi. "Diduga bayi itusengaja dibuang oleh orangtuanya. Kami dari kepolisian sedang menyelidiki kasus tersebut," jelas Khudhori. **(Osy)**

Tabrakan, 2 Motor Terbakar

YOGYA (KR) - Tabrakan kendaraan antara Honda GL 125 K Nopol AB 3431 PB dikendarai Indarto dan Honda Supra Nopol AB 3927 FI yang dikendarai Agus Rubiyanto, terjadi Sabtu (22/5) pagi di Jalan Taman Siswa. Akibat dari tabrakan itu, kedua motor terbakar.

Kasubag Humas Polresta Yogya, AKP Timbul Saptana Raharjo SH MH, mengungkapkan kecelakaan itu terjadi sekitar pukul 06.15.

Kejadian itu berawal Honda Supra yang dikendarai Agus berjalan dari arah barat ke timur di Jalan Surokarsan. Sampai di Jalan Taman Siswa berbelok ke kanan atau ke selatan.

"Namun sampai di AS jalan, terjadi benturan dengan motor Honda GL yang dikendarai Indarto. Atas kejadian itu, kedua motor terbakar," ungkapnya, Minggu (23/5).

Dalam kejadian itu, warga yang melintas sempat berhenti karena takut dengan kobaran api. Tak selang lama, petugas kebakaran tiba di lokasi untuk memadamkan api dari kedua motor yang terbakar.

"Untuk penyebab kebaran belum diketahui. Sekarang ini masih dilakukan penyelidikan. Sedangkan untuk kecelakaan sendiri, diduga pengendara motor Honda Supra saat menyeberang kurang mengutamakan pengguna jalan utama," ujarnya.

Atas kejadian itu, Indarto mengalami luka di bagian lutut kaki kanan luka, pelipis mata kanan robek. Sedangkan Agus mengalami luka pada pelipis kanan sobek, kaki kanan patah, pergelangan tangan kanan sobek dan perut memar.

Kedua korban sempat dilarikan ke rumah sakit untuk mendapat pertolongan medis," terangnya. **(Sni)**

MASUK DENGAN MERUSAK 'LOSTER'

Sikat Rokok dan Uang, Pembobol Toko Dibekuk

BANYUMAS (KR) - Setelah melalui penyelidikan dan pengintaian, petugas Unit Opsnal Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polresta Banyumas berhasil meringkus dua pembobol toko milik Uji Astuti (47) warga Perum Purnawira Kecamatan Kembaran.

"Dua pelaku yang berhasil dibekuk adalah AS (24) warga Kecamatan Kembaran dan DAP (19) warga Kecamatan Kalibagor," jelas Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kompol Berry, Minggu (23/5).

Menurutnya, aksi pencurian terjadi pada Selasa (6/4). Saat itu korban baru selesai salat Subuh, kemudian mengecek tokonya. Ketika masuk toko mendapati toko sudah dalam keadaan berantakan. Selain itu korban juga mendapati lobang angin atau loster kamar mandi sudah jebol dan kemungkinan sebagai jalan masuk kedalam toko.

Selanjutnya korban mengecek barang dan uang, ternyata ada yang hilang yaitu rokok sebanyak 20 slop, uang tunai sebesar Rp 10 juta dan uang koin antik sebanyak satu plastik yang tidak diketahui jumlahnya.

Akibat aksi pencurian itu korban mengalami kerugian Rp 13 juta. Kasus tersebut kemudiaan dilaporkan ke Polresta Banyumas. Anggota Opsnal Reskrim Polresta Banyumas yang mendapat laporan tersebut melakukan penyelidikan dengan memintai keterangan saksi.

Tak lama kemudian, polisi berhasil meringkus dua pelaku beserta barang bukti berupa satu tas warna hitam, 15 bungkus rokok.

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya para pelaku dijerat dengan Pasal 363 KUHP dengan ancaman pidana penjara paling lama tujuh tahun. **(Dri)**

KR-Istimewa

Pelaku menjalani pemeriksaan oleh penyidik.